

Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching Learning Pada Topik Peluang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Nuril Hafidz Fatih Al Farisy¹, Anisa Fatwa Sari²

^{1,2}Pendidikan Matematika, STKIP Al Hikmah Surabaya

Email: hafidznurilalfarisy@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 15 Mei 2017

Direvisi: 1 Juni 2017

Diterbitkan: 31 Juli 2017

Kata kunci:

Kegunaan Matematika
Kuantitatif
Pembelajaran
Populasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran matematika yang konsepnya selalu diberikan oleh guru tanpa adanya penjelasan mengenai kegunaan matematika materi peluang kejadian dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak tahu manfaat belajar peluang kejadian sehingga siswa kurang aktif dalam belajar peluang kejadian dan berakibat kurangnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching Learning. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Contextual Teaching Learning diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan dengan meningkatnya motivasi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka terhadap pembelajaran matematika materi peluang kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Kejadian. Metode penelitian ini menggunakan uji t antara motivasi dan hasil belajar matematika dengan populasi dalam penelitian ini adalah kelas 11 di salah satu sekolah di Surabaya. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis awal peneliti benar. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Contextual Teaching Learning akan meningkatkan motivasi siswa yang ditinjau dari hasil belajar siswa.

Copyright © 2017 SIMANIS.
All rights reserved.

Korespondensi:

Nuril Hadidz Fatih Al Farisy,
S1 Pendidikan Matematika,
STKIP Al Hikmah Surabaya,
Kebonsari Elveka V Surabaya Selatan, Jawa Timur, Indonesia 60233
Email: hafidznurilalfarisy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dialami oleh Negeri ini sejak dulu hingga sekarang adalah pendidikan. Menurut Sudarman dalam Imam Zubaidi (2015:1) mengenai realita yang ada bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong dalam mengembangkan keterampilan berpikir mereka, melainkan sekedar terjadinya proses mentransfer informasi dari guru ke siswa padahal seperti yang kita ketahui bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam menentukan suatu hasil dari kegiatan belajar mengajar.

Inovasi dan upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui pelatihan dan peningkatan kualitas pendidikan mereka, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya. Semuanya itu belum menampakkan hasil yang menggembirakan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret – April 2017 di kelas XI IPS 1 di salah satu SMA swasta yang ada di Sidoarjo, diketahui bahwa dari 23 siswa hanya terdapat 2 siswa yang mengetahui hubungan antara materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penggunaan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa masih kurang.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.

Didalam sebuah proses pembelajaran matematika biasanya terkandung proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi peluang kejadian.

Oleh karena itu dalam artikel ini akan diuraikan hasil pengaruh pendekatan *Contextual Teaching Learning* materi peluang kejadian terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan *design pre-experiment* atau *weak experimental* dengan desain secara spesifik adalah *One Shoot Case Study*. Dalam desain *One Shoot Case Study* (Studi kasus satu tembakan) digunakan untuk mengetahui nilai ilmiah dalam suatu pengukuran dalam penelitian eksperimen. Dimana dalam desain ini, ada satu kelompok yang diberi perlakuan yang kemudian hasil dari perlakuan tersebut diobservasi, perlakuan dalam hal ini merupakan variabel bebas dan hasilnya adalah variabel terikat. Adapun bagan dari *One Shoot Case Study* yakni:

X = Perlakuan terhadap variabel bebas (*treatment*).

O_2 = Observasi atau pengukuran terhadap variabel terikat (*Observation*).

Dengan pola seperti berikut:

$$X \rightarrow O_2$$

Contohnya:

X = Pengaruh model pembelajaran *Problem Based-Learning*

O = Terhadap aktivitas belajar siswa.

Peneliti memilih sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan ruang lingkup atau obyek penelitian. Kelas yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan lingkungan penelitian adalah kelas XI IPS 1. Alasan peneliti memilih kelas ini karena kelas tersebut memiliki kapasitas siswa yang ideal yakni 23 siswa. tersebut juga memiliki tingkat motivasi dan hasil belajar yang rendah terutama dalam bidang matematika.

Metode dalam pengumpulan dan pengambilan data dilakukan dengan cara:

(1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan perencanaan penggunaan pendekatan CTL di kelas tersebut.

(2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang didapat adalah jadwal pelajaran, rekapan presensi siswa, nilai hasil belajar siswa dalam pendekatan CTL.

(3) Test

Test adalah salah satu metode dalam mengumpulkan data dimana peneliti memperoleh informasi dari nilai siswa. Data diperoleh dari nilai siswa untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam penggunaan pendekatan CTL. Dalam hal ini peneliti melakukan test akhir (UH) materi peluang kejadian yang dilaksanakan setelah pemberian treatment pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada materi tersebut.

Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Pada Topik Peluang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motivasi Belajar Siswa

Peneliti mempunyai hipotesis awal bahwa ada siswa tidak minat belajar dan tahap analisis data minat belajar siswa dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mencari selisih skor angket tiap siswa untuk mengetahui peningkatan, tetap, atau penurunan minat belajar siswa dengan hipotesis awal semua siswa.

Tabel 1. Tabel Selisih skor minat siswa

Sampel	Skor Awal	Skor Akhir	Selisih Skor
1	25	26	1
2	27	27	1
3	17	19	2
4	19	21	2
5	19	22	3
6	27	30	3
7	25	28	3
8	20	23	3
9	23	27	4
10	18	22	4
11	20	25	5
12	22	27	5
13	22	27	5
14	20	26	6
15	16	22	6
16	23	29	6
17	21	28	7
18	19	27	8
19	22	30	8
20	28	37	9
21	22	31	9
22	25	34	9
23	23	34	11

- b. Mencari presentase banyaknya siswa yang mengalami peningkatan.

$$\frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

- c. Menentukan kategori minat belajar siswa dengan kriteria.

1. Presentasi $\geq 65\%$: tinggi
2. $33\% \leq \text{presentasi} \leq 64\%$: sedang
3. Presentasi $< 33\%$: rendah

Tabel 2. Presentase Peningkatan Motivasi Siswa

Sampel	Presentase motivasi	Keterangan
1	25	Rendah
2	36	Sedang
3	36	Sedang
4	48	Sedang
5	11	Rendah
6	38	Rendah
7	16	Rendah
8	17	Rendah
9	26	Rendah
10	41	Sedang
11	22	Rendah
12	4	Rendah
13	23	Rendah
14	33	Sedang
15	30	Rendah
16	11	Rendah
17	42	Sedang
18	12	Rendah
19	12	Rendah
20	32	Rendah
21	23	Rendah
22	4	Rendah
23	15	Rendah

3.2 Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya hubungan hasil belajar terhadap pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran, peneliti hanya menghubungkan hasil belajar dengan minat belajar. Nilai KKM adalah 75. Adapun analisis hasil belajarnya yaitu :

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

Siswa	Skor (X)
1	90
2	80
3	75
4	80
5	70
6	76
7	60
8	79

9	60
10	90
11	90
12	90
13	93
14	87
15	84
16	86
17	80
18	90
19	60
20	76
21	79
22	89
23	91

3.3 Hubungan Minat Dan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya hubungan hasil belajar terhadap pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran, peneliti hanya menghubungkan hasil belajar dengan motivasi. Adapun anailisinya seperti berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Gambar 1. Rumus Korelasi

Dengan menghubungkan :

Tabel 4. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar

Siswa	Motivasi (Y)	Skor (X)
1	25	90
2	36,36	80
3	36	75
4	47,82	80
5	10,52	70
6	37,5	76
7	15,78	60
8	17,39	79
9	26,08	60
10	40,90	90
11	22,22	90
12	4	90

13	22,72	93
14	33,33	87
15	10	84
16	11,11	86
17	36	80
18	11,76	90
19	12	60
20	32,14	76
21	10	79
22	4	89
23	15	91
Total	517,69	1855

$$r = \frac{44796,1 - \frac{517,69 \times 1855}{23}}{\sqrt{\left(16960,4 - \frac{517,69^2}{23}\right) \left(151931 - \frac{1855^2}{23}\right)}}$$

$$r = 0,8669$$

Dikarenakan nilai r diantara 0,75-1 maka hubungan dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah kuat. Kuat disini berartikan bahwa motivasi sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi disini meningkat dengan adanya pendekatan *Contextual Teaching Learning* sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.4 Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan keseluruhan yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diperoleh sebuah hasil yakni terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CTL ini meskipun mereka belum mengetahui sebelumnya. Berdasarkan uji-r yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan sebuah nilai yang lebih besar pada r hitung daripada r tabel. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan CTL ini dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- [1] Aritonang, Keke T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur. Volume 7 No. 10. Halaman 11-21.
- [2] Budiningsih, Asri. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- [4] Sardiman.2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- [5] <http://berbagiituindah07.blogspot.co.id/2015/10/proposal-kuantitatif-hubunganantara.html> diakses pada 18 Maret 2017 pukul 08.15 WIB
- [6] Muhtaran, Ahmad Z.2016. Pengaruh Game Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. Surabaya : Hikmah Press

Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching Learning Pada Topik Peluang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

- [7] Nana. 1989. *Dasar-dasar poses belajar mengajar*. Bandung. Sinar baru.
- [8] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- [9] Sugiyanto. 2007. Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- [10] Zubaidi, Imam. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Geometri Terhadap Hasil Belajar Siswa. Purworejo : UM Purworejo
- [11] Hasanah, Babul. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Marawola*. E-Jurnal GEO FKIP UNTAD
- [12] Hurlock, B. Elizabeth. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [13] Purwanto, Rudy. 2011. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sistem Koordinasi melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011, *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* edisi I/2011
- [14] Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [15] Tabrani, Rusyan Atang Kusdinar A dan Zaenal Arifin. 1992. *Strategi dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.